

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir dari skripsi ini, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan, saran dan implikasi yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu : Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengikuti Sertifikasi Di SDN Se Kecamatan Lembang (Studi Deskriptif Tentang Faktor-Faktor Yang Harus Dipersiapkan Guru Dalam Mengikuti Sertifikasi).

A. KESIMPULAN

Kesimpulan secara umum bahwa kesiapan guru sekolah dasar negeri dalam mengikuti sertifikasi di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dinilai cukup maksimal. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana faktor-faktor yang menjadi standar penilaian sudah mampu dipersiapkan dengan baik. Pelaksanaan sertifikasi juga sudah dianggap berhasil, selain terbukti dengan banyaknya guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Lembang yang mampu lolos seleksi uji sertifikasi juga selama pelaksanaan sertifikasi sejak tahun 2007 tidak ditemukan guru-guru yang curang dalam mempersiapkan dokumen penilaian sertifikasi.

Secara khususnya bahwa kesiapan guru sekolah dasar dalam mengikuti sertifikasi dapat dilihat melalui gambaran secara terurai di bawah ini:

Pelaksanaan uji sertifikasi guru sekolah dasar di Kecamatan Lembang diikuti oleh guru-guru yang berasal dari sekolah dasar negeri. Setiap sekolah dasar di Kecamatan Lembang mengikutsertakan guru-guru senior dan guru yang menjabat sebagai kepala sekolah dan memiliki masa kerja sebagai guru cukup lama antara 20-25 tahun. Hal ini didasarkan sebagai penghormatan terhadap guru yang telah mengabdikan sebagian hidupnya untuk mengajar di sekolah yang bersangkutan. Selain itu guru-guru yang memiliki masa kerja cukup lama dinilai memiliki tingkat kesiapan yang lebih besar dibanding guru-guru muda. Faktor-faktor yang dipersiapkan itu meliputi : 1) syarat administrasi, 2) syarat akademis, 3) budaya akademis.

Adapun *syarat administrasi* adalah Penilaian dan pembobotan skor yang dilakukan oleh asesor. Penilaian ini meliputi penilaian dokumen-dokumen seperti sertifikat, ijazah, surat keterangan dan surat keputusan. *Syarat akademis* yaitu faktor-faktor akademis yang digunakan sebagai dasar sertifikat portofolio terdiri dari 10 faktor meliputi: 1) pendidikan dan pengajaran, 2) prestasi akademik, 3) karya pengembangan profesi, 4) penilaian atasan dan pengawas, 5) pengalaman organisasi bidang pendidikan dan sosial, 6) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, 7) pelatihan, 8) keikutsertaan dalam forum ilmiah , 9) penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan dan 10) kualifikasi akademik guru. Sedangkan budaya akademis adalah kemampuan guru untuk mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung kegiatan sertifikasi.

Kendala-kendala yang ditemui guru SDN pada saat mengikuti sertifikasi Di Kecamatan Lembang yaitu meliputi : 1) sosialisasi yang tidak sukses, 2) pemalsuan dokumen, 3) konflik horizontal, 4) sertifikasi guru yang tidak menyentuh masalah pendidikan.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan guna menangani kendala yang ditemui guru pada saat mengikuti sertifikasi di SDN se Kecamatan Lembang yaitu meliputi : 1) membenahan proses evaluasi sertifikasi, 2) pengoptimalan fungsi supervisi, 3) menumbuhkan kreativitas kerja guru, 4) meningkatkan hubungan yang aktif dan harmonis diantara guru, 5) evaluasi program LPTK secara berkala.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dan pengkajian yang telah dilakukan peneliti terhadap permasalahan mengenai kesiapan guru sekolah dasar dalam mengikuti sertifikasi di SDN se Kecamatan Lembang. Maka peneliti mengajukan saran bagi lapangan yang meliputi :

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya kepala sekolah lebih memberikan peluang bagi guru-guru muda tetapi berprestasi untuk bisa mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan profesi guru.
 - b. Hendaknya kepala sekolah harus bisa memberikan kontribusi kemampuan profesionalnya dalam proses belajar mengajar. Sehingga

tujuan sertifikasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan bisa terwujud.

- c. Hendaknya kepala sekolah mampu mendorong setiap gurunya untuk mengikuti uji sertifikasi dan membantu guru tersebut dalam mempersiapkan segala hal yang harus dipenuhi dalam uji sertifikasi.
- d. Hendaknya kepala sekolah selalu mengupayakan adanya jalinan komunikasi antara guru yang efektif menuju pencapaian tujuan pendidikan atau pengajaran

2. Bagi Dinas Pendidikan

Hendaknya dinas pendidikan sebagai pengarah atau pelaku pemberdayaan pegawai agar mampu memberikan kuota peserta uji sertifikasi yang jelas kepada setiap sekolah yang ada di Kecamatan dan Kabupaten.

3. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru lebih berani untuk mengutarakan permasalahan yang terjadi di lapangan ketika mengikuti sertifikasi.
- b. Hendaknya guru lebih kreatif dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya.

4. Bagi Peneliti

Selanjutnya Bagi peneliti yang memiliki tema mengenai kesiapan guru dalam mengikuti sertifikasi, peneliti menyarankan agar lebih lanjut mengadakan penelitian strategi implikasi sertifikasi bagi peningkatan mutu pembelajaran yang efektif dan efisien.